

RINGKASAN

PUTRI SINTIA BELLA Tingkat Kesesuaian dan Daya Dukung Silvo Ekowisata Mangrove di Kelurahan Kabil, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dibimbing oleh DIANA AZIZAH dan DENI SABRIYATI

Kota Batam memiliki potensi hutan mangrove yang salah satunya terdapat di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa. Penelitian ini bertujuan mengetahui Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) dan Nilai Daya Dukung (DDK) hutan mangrove di Kelurahan Kabil sebagai kawasan silvo ekowisata mangrove. Penentuan lokasi menggunakan *purposive sampling* pada 3 kawasan. Perhitungan IKW menggunakan skor dan pembobotan tiap parameter silvo ekowisata. Sedangkan DDK berdasarkan potensi kegiatan silvo ekowisata berdasarkan luasan kawasan dan kebutuhan waktu wisatawan pada setiap jenis kegiatan. Hasil perhitungan IKW silvo ekowisata di Kelurahan Kabil menunjukkan kategori Sesuai (S) stasiun 1 IKW 69%, stasiun 2 IKW 61% dan stasiun 3 IKW 58%. Adapun hasil perhitungan DDK di Stasiun I adalah 160 orang/hari untuk kegiatan *Re-Planting* pada area seluas 800 m; Memancing (*Fishing*) sebanyak 26 orang/hari pada area sepanjang 974 m dan untuk *tracking* mangrove sebanyak 31 orang/hari pada area sepanjang 791 m, Stasiun II Jumlah pengunjung maksimal yang diperbolehkan untuk melakukan kegiatan wisata adalah 120 orang/hari untuk kegiatan *Re-Planting* pada area seluas 600 m; Memancing (*Fishing*) sebanyak 29 orang/hari pada area sepanjang 2041 m dan untuk *tracking* mangrove sebanyak 29 orang/hari pada area sepanjang 733 m, stasiun III Jumlah pengunjung maksimal yang diperbolehkan untuk melakukan kegiatan wisata adalah 23 orang/hari untuk kegiatan *Re-Planting* pada area seluas 1188 m; Memancing (*Fishing*) sebanyak 35 orang/hari pada area sepanjang 1299 m dan untuk *tracking* mangrove sebanyak 28 orang/hari pada area sepanjang 700 m.

Kata kunci: Indeks Kesesuaian, Daya Dukung, Silvo Ekowisata, Mangrove, Kota Batam

SUMMARY

PUTRI SINTIA BELLA Level of Suitability and Carrying Capacity of Silvo Mangrove Ecotourism in Kabil Village, Batam City, Riau Islands. Supervised by DIANA AZIZAH and DENI SABRIYATI

Batam City has the potential for mangrove forests, one of which is in Kabil Village, Nongsa District. The aims of the research determined the Tourism Suitability Index (IKW) and Carrying Capacity Value (DDK) of mangrove forests in Kabil Village as a mangrove ecotourism silvo area. research was determined by purposive sampling in 3 areas. The analist for IKW was calculation uses scores and weighting for each silvo ecotourism. Meanwhile, DDK refers to the potential for ecotourism activities based on the size and time needs and area. The results of this research show that the IKW on silvo ecotourism of mangrove. Difference area 1 IKW is 69%, station 2 IKW is 61% and station 3 is IKW 58%. The DDK calculation results at Station I are 160 people/day for Re-Planting activities in an area of 800 m; Fishing (Fishing) as many as 26 people/day in an area along 974 m and for tracking mangroves as many as 31 people/day in an area along 791 m, Station II. The maximum number of visitors allowed to carry out tourist activities is 120 people/day for Re-Planting activities on an area of 600 m; Fishing is 29 people/day in an area of 2041 m and for mangrove tracking is 29 people/day in an area of 733 m, station III. The maximum number of visitors permitted to carry out tourism activities is 23 people/day for Re-Planting activities on an area of 1188 m²; Fishing is 35 people/day in an area of 1299 m and for mangrove tracking is 28 people/day in an area of 700 m.

Keywords: Batam city, Mangrove, silvo ecotourism, suitability index, carrying capacity.